

# STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KOTA AMBON 2016 (HASIL SUSENAS)



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA AMBON**

<http://ambonkota.bps.go.id>

Katalog BPS: 4101002.8171

# STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KOTA AMBON 2016 (HASIL SUSENAS)



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA AMBON**

<http://ambonkota.bps.go.id>

2/139

**STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KOTA AMBON  
2016**

**Nomor Publikasi** : 817121702  
**Katalog BPS** : 4101002.8171  
**Ukuran** : 14,8 X 21 cm  
**Jumlah Halaman** : xxi + 116 halaman

**Naskah** : Seksi Statistik Sosial  
**Gambar Kulit** : Seksi Statistik Sosial

**Diterbitkan oleh :**

©Badan Pusat Statistik Kota Ambon

**Dicetak oleh:**

UD. Aman Jaya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

## TIM PENYUSUN

**Penanggung Jawab** : Ir. Chaterina H Persulesy

**Editor** : Resty Sopiyo, S.ST

**Penulis** : Moh Wildan Muharam, SST

**Pengolah Data** : Resty Sopiyo, SST

**Infografis, layout, dan cover** : Resty Sopiyo, SST

## **KATA PENGANTAR**

Statistik yang digunakan untuk menampilkan kesejahteraan rakyat bersumber dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang merupakan survei berbasis rumah tangga. BPS menyelenggarakan Susenas secara periodik setiap tahun pada Bulan Maret dan September. Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil Susenas yang dilaksanakan pada Bulan Maret 2016 terhadap 560 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh kecamatan di Kota Ambon.

Susenas mengumpulkan data mengenai kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, teknologi informasi dan komunikasi, tindak kejahatan, kegiatan bepergian, dan perlindungan sosial. Data-data tersebut disajikan pada tingkat Kota Ambon. Publikasi ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan akan data-data sosial ekonomi baik untuk perencanaan maupun evaluasi pembangunan.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam pengumpulan data hingga penyusunan publikasi ini. Kami senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan publikasi ini di masa mendatang.

Ambon, Juli 2017  
Kepala BPS Kota Ambon

**Ir. Chaterina H Persulesy**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
NOMOR KATALOG.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I           PENDAHULUAN	1
BAB II          KEPENDUDUKAN	7
BAB III         PENDIDIKAN	28
BAB IV         KESEHATAN	41
BAB V          FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA (KB)	67
BAB VI         TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	81
BAB VII        PERUMAHAN	92
BAB VIII       LAIN-LAIN	105

**DAFTAR TABEL**

		Halaman
<b>PENDUDUK</b>		
Tabel 2.1	Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Ambon, 2016	10
Tabel 2.2	Persentase Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kota Ambon, 2016	11
Tabel 2.3	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas, Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan di Kota Ambon, 2016	12
Tabel 2.4	Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun ke Atas, Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan di Kota Ambon, 2016	13
Tabel 2.5	Persentase Penduduk Berumur 15-19 Tahun ke Atas, Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan di Kota Ambon, 2016	14
Tabel 2.6	Persentase Anak berumur 0-17 Tahun menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil di Kota Ambon, 2016	15

		Halaman
Tabel 2.7	Persentase Alasan Utama Tidak Memiliki Akte Kelahiran untuk Anak Berumur 0-17 Tahun di Kota Ambon, 2016	16
Tabel 2.8	Persentase Anak berumur 0-4 Tahun menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil di Kota Ambon, 2016	17
Tabel 2.9	Persentase Alasan Utama Tidak Memiliki Akte Kelahiran untuk Anak Berumur 0-4 Tahun di Kota Ambon, 2016	18
Tabel 2.10	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Berstatus Kawin yang Pasangannya Biasa Tinggal di Rumah di Kota Ambon, 2016	19
Tabel 2.11	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mempunyai NIK di Kota Ambon, 2016	20
Tabel 2.12	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mempunyai NIK dan Sumber Data NIK di Kota Ambon, 2016	21
Tabel 2.13	Persentase Penduduk Berumur 17 Tahun ke Atas yang Mempunyai NIK di Kota Ambon, 2016	22

Tabel 2.14	Persentase Penduduk Berumur 17 Tahun ke Atas yang Mempunyai NIK dan Sumber Data NIK di Kota Ambon, 2016	23
Tabel 2.15	Persentase Penduduk Berumur 0-4 Tahun yang Mempunyai NIK di Kota Ambon, 2016	24
Tabel 2.16	Persentase Penduduk Berumur 0-4 Tahun yang Mempunyai NIK dan Sumber Data NIK di Kota Ambon, 2016	25
<b>PENDIDIKAN</b>		
Tabel 3.1	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas, Jenis Kelamin, dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kota Ambon, 2016	32
Tabel 3.2	Persentase Penduduk Berumur 15-24 Tahun, Jenis Kelamin, dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kota Ambon, 2016	33
Tabel 3.3	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas dan Status Pendidikan di Kota Ambon, 2016	34
Tabel 3.4	Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun Ke Atas dan Status Pendidikan di Kota Ambon, 2016	35

Tabel 3.5	Angka Pasrtisipasi Sekolah (APS) Penduduk Berumur 7-24 Tahun dan Kelompok Umur di Kota Ambon, 2016	36
Tabel 3.6	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan di Kota Ambon, 2016	37
Tabel 3.7	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas dan Ijasah/STTB Tertinggi yang ditamatkan, 2016	38
Tabel 3.8	Persentase Penduduk 0-6 Tahun Menurut Keikutsertaan Pendidikan Prasekolah, 2016	39
Tabel 3.9	Persentase Penduduk Berumur 0-6 Tahun yang Pernah/Masih Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah dan Jenis Pendidikannya, 2016	40
<b>KESEHATAN</b>		
Tabel 4.1	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir di Kota Ambon, 2016	44
Tabel 4.2	Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Selama Sebulan Terakhir di Kota Ambon, 2016	45

		Halaman
Tabel 4.3	Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Selama Sebulan Terakhir Menurut Jumlah Hari Sakit di Kota Ambon, 2016	46
Tabel 4.4	Persentase Penduduk yang Sakit Parah Selama Sebulan Terakhir di Kota Ambon, 2016	47
Tabel 4.5	Persentase Penduduk yang Sakit Menurut Cara Berobat Selama Sebulan Terakhir di Kota Ambon, 2016	47
Tabel 4.6	Persentase Penduduk yang Sakit Tetapi Tidak Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan di Kota Ambon, 2016	48
Tabel 4.7	Persentase Penduduk yang Sakit dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Tempat Berobat Jalan di Kota Ambon, 2016	49
Tabel 4.8	Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir di Kota Ambon, 2016	50
Tabel 4.9	Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Jaminan Kesehatan di Kota Ambon, 2016	51

		Halaman
Tabel 4.10	Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap Selama Setahun Terakhir di Kota Ambon, 2016	52
Tabel 4.11	Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap Selama Setahun Terakhir Menurut Tempat Rawat Inap di Kota Ambon, 2016	53
Tabel 4.12	Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Rawat Inap selama Setahun Terakhir di Kota Ambon, 2016	54
Tabel 4.13	Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap Setahun Terakhir Menurut Jumlah Hari Rawat Inap di Kota Ambon, 2016	55
Tabel 4.14	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir dan Kebiasaan Merokok Menurut Jenis Kelamin di Kota Ambon, 2016	56
Tabel 4.15	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau Tidak Setiap Hari selama Sebulan Terakhir tetapi Sebelumnya Merokok Setiap Hari Menurut Jenis Kelamin di Kota Ambon, 2016	57

		Halaman
Tabel 4.16	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok selama Sebulan Terakhir dan Jumlah batang Rokok yang dihisap di Kota Ambon, 2016	58
Tabel 4.17	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Tidak Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir dan Kebiasaan Merokok Sebelumnya Menurut Jenis Kelamin di Kota Ambon, 2016	59
Tabel 4.18	Persentase Balita yang Mempunyai Kartu Imunisasi Menurut Jenis Kelamin di Kota Ambon, 2016	60
Tabel 4.19	Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi di Kota Ambon, 2016	61
Tabel 4.20	Persentase Balita yang Mendapat Imunisasi Lengkap di Kota Ambon, 2016	62
Tabel 4.21	Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan (Baduta) yang Pernah diberi ASI di Kota Ambon, 2016	63
Tabel 4.22	Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan (Baduta) yang Masih diberi ASI di Kota Ambon, 2016	64

Tabel 4.23	Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan Baduta yang Pernah diberi ASI Menurut Lamanya Pemberian ASI di Kota Ambon, 2016	65
Tabel 4.24	Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan (Baduta) yang Mendapat Makanan/Cairan dalam 24 Jam Terakhir Menurut Jenis Makanan/Cairan yang diMakan dalam 24 Jam Terakhir di Kota Ambon, 2016	66
<b>TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI</b>		
Tabel 6.1	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) dalam 3 Bulan Terakhir di Kota Ambon, 2016	84
Tabel 6.2	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) dalam 3 Bulan Terakhir dan Jumlah Kartu Telepon yang Dapat dihubungi di Kota Ambon, 2016	85
Tabel 6.3	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menggunakan Komputer (PC, Laptop, Tablet) dalam 3 Bulan Terakhir di Kota Ambon, 2016	86
Tabel 6.4	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir di Kota Ambon, 2016	87

Tabel 6.5	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Rumah/PSTN dan Komputer/Laptop di Kota Ambon, 2016	88
-----------	--	----

**PERUMAHAN**

Tabel 7.1	Persentase Rumah Tangga Menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang ditinggali di Kota Ambon, 2016	95
Tabel 7.2	Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai Tempat Tinggal di Kota Ambon, 2016	95
Tabel 7.3	Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai per Kapita (m <sup>2</sup> ) di Kota Ambon, 2016	96
Tabel 7.4	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Atap Terluas di Kota Ambon, 2016	96
Tabel 7.5	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Terluas di Kota Ambon, 2016	97
Tabel 7.6	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas di Kota Ambon, 2016	97
Tabel 7.7	Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Buang Air Besar di Kota Ambon, 2016	98

		Halaman
Tabel 7.8	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Kloset di Kota Ambon, 2016	98
Tabel 7.9	Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja di Kota Ambon, 2016	99
Tabel 7.10	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum di Kota Ambon, 2016	99
Tabel 7.11	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, Sumur tak Terlindung dan Mata Air Tak Terlindung menurut Jarak ke Tempat Penampungan Limbah/ Kotoran/ Tinja Terdekat, di Kota Ambon, 2016	100
Tabel 7.12	Persentase Rumah Tangga Menurut Penggunaan Fasilitas Air Minum di Kota Ambon, 2016	100
Tabel 7.13	Persentase Rumah Tangga dan Cara Memperoleh Air Minum di Kota Ambon, 2016	101
Tabel 7.14	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Utama untuk Memasak di Kota Ambon, 2016	101

		Halaman
Tabel 7.15	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Utama untuk Mandi/Mencuci di Kota Ambon, 2016	102
Tabel 7.16	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum Bersih dan Sumber Air Minum Layak di Kota Ambon, 2016	102
Tabel 7.17	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air (Minum/ Mandi/ Cuci/ Memasak) dengan Menggunakan Perpipaan atau Hidran Umum/Terminal Air di Kota Ambon, 2016	103
Tabel 7.18	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Utama di Kota Ambon, 2016	103
Tabel 7.19	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Kota Ambon, 2016	104
Tabel 7.20	Persentase Rumah Tangga Menurut Kepemilikan Ruangan di Kota Ambon, 2016	104
<b>LAIN-LAIN</b>		
Tabel 8.1	Persentase Penduduk yang Melakukan Bepergian dalam 6 Bulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016	108

		Halaman
Tabel 8.2	Persentase Penduduk yang Melakukan Bepergian dalam 6 Bulan Terakhir Menurut Frekuensi Bepergian (Kali) dan Jenis Kelamin, 2016	109
Tabel 8.3	Persentase Penduduk yang Melakukan Bepergian dan Maksud Utama Melakukan Bepergian dan Jenis Kelamin, 2016	110
Tabel 8.4	Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan Sejak Maret 2015-Februari 2016 di Kota Ambon Menurut Jenis Kelamin	111
Tabel 8.5	Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menerima Beras Raskin Selama 3 Bulan Terakhir dan Jumlah yang dibeli di Kota Ambon, 2016	112
Tabel 8.6	Persentase Rumah Tangga yang Menerima Bantuan Siswa Miskinm (BSM) selama Bulan Agustus 2015-Maret 2016 dan Jenis BSM yang diterima di Kota Ambon, 2016	115
Tabel 8.7	Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) di Kota Ambon, 2016	116

**DAFTAR GAMBAR**

		Halaman
<b>FERTILITAS</b>		
Gambar 5.1	Persentase Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Umur Perkawinan Pertama di Kota Ambon, 2016	71
Gambar 5.2	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Hamil menurut Umur Pertama Kali Hamil di Kota Ambon, 2016	72
Gambar 5.3	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Tempat Melahirkan Anak lahir Hidup yang Terakhir di Kota Ambon, 2016	73
Gambar 5.4	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Penolong Kelahiran Anak lahir Hidup yang Terakhir di Kota Ambon, 2016	74
Gambar 5.5	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Berat Badan Anak Lahir Hidup yang Terakhir Ketika dilahirkan di Kota Ambon, 2016	75

Gambar 5.6	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin yang Melakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan Jarak Waktu Melakukan IMD dengan Kelahiran di Kota Ambon, 2016	76
Gambar 5.7	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Penggunaan Alat KB di Kota Ambon, 2016	77
Gambar 5.8	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Sedang Tidak Menggunakan Alat/Cara KB Menurut Alasan Tidak Menggunakan Alat/Cara KB di Kota Ambon, 2016	78
Gambar 5.9	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Sedang Menggunakan Alat/Cara KB Menurut Alat/Cara KB yang digunakan di Kota Ambon, 2016	79
Gambar 5.10	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Sedang Menggunakan Alat KB Modern Menurut tempat Memperoleh Alat KB yang Terakhir di Kota Ambon, 2016	80

**TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

Gambar 6.1	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Alat yang digunakan untuk Mengakses Internet di Kota Ambon, 2016	89
Gambar 6.2	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Tempat Mengakses Internet di Kota Ambon, 2016	90
Gambar 6.3	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Tujuan Mengakses Internet di Kota Ambon, 2016	91

**LAIN-LAIN**

Gambar 8.1	Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menerima Beras Raskin Selama 3 Bulan Terakhir dan Kelompok Harga Beras per Kg (Rp) di Kota Ambon, 2016	113
Gambar 8.2	Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Kredit di Kota Ambon, 2016	114

Gambar 8.3	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki atau Menerima Jaminan Sosial dalam Setahun Terakhir di Kota Ambon Menurut Jenis Jaminan Sosial, 2016	117
Gambar 8.4	Persentase Rumah Tangga dengan Kepemilikan Barang di Kota Ambon, 2016	118

# BAB I PENDAHULUAN



Data yang digunakan dalam publikasi ini bersumber dari hasil pengolahan **Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Umum

Monitoring terhadap hasil-hasil pembangunan mutlak diperlukan untuk melihat sejauh mana pembangunan yang telah dilaksanakan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat, sehingga program-program pembangunan berikutnya dapat lebih optimal. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan oleh BPS merupakan salah satu sumber informasi untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Mulai tahun 2015, pengumpulan data Susenas Kor dilaksanakan pada Bulan Maret. Data Kor yang disajikan dalam publikasi ini estimasinya mencakup hingga level kabupaten/kota. Informasi mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat yang telah dikumpulkan melalui Susenas, digunakan sebagai dasar untuk memperoleh berbagai indikator pencapaian kesejahteraan rakyat. Indikator tersebut meliputi: angka partisipasi sekolah dan angka melek huruf untuk bidang pendidikan; angka morbiditas, pemanfaatan fasilitas kesehatan, jaminan kesehatan, pemberian ASI pada baduta, dan imunisasi untuk bidang kesehatan, dan penolong persalinan; umur perkawinan pertama, partisipasi KB, dan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan untuk bidang fertilitas dan KB; kondisi tempat tinggal, sumber air untuk minum, memasak, mandi dan mencuci untuk bidang perumahan, kepemilikan HP, akses internet dalam pemanfaatan teknologi informasi, serta bantuan/program pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat.

## 1.2 Sistematika Penyajian

Data yang disajikan dalam publikasi ini seluruhnya berasal dari data Kor Susenas Maret 2016 (Daftar VSEN2016.K). Publikasi ini terdiri dari penjelasan serta tabel dan grafik. Penjelasan terdiri dari gambaran umum, metode survei yang meliputi ruang lingkup, kerangka sampel, rancangan penarikan sampel, metode pengumpulan data, dan pengolahan data. Tabel dan grafik pada publikasi ini terdiri dari tabel dan grafik data kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, teknologi informasi dan komunikasi, dan tabel lain-lain.

## 1.3 Ruang Lingkup

Susenas 2016 dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia (34 provinsi) dengan ukuran sampel 300.000 rumah tangga yang tersebar di 511 kabupaten/kota di Indonesia, termasuk Kota Ambon. Sampel tidak termasuk rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus dan rumah tangga khusus seperti asrama, penjara, dan sejenisnya tetapi rumah tangga yang berada di blok sensus biasa. Seluruh rumah tangga sampel tersebut dicacah dengan kuesioner VSEN2016.K. Data yang dihasilkan cukup representatif untuk disajikan sampai dengan tingkat kabupaten/kota namun tidak dapat dibedakan menurut daerah tempat tinggal (perkotaan/perdesaan).

#### 1.4 Kerangka Sampel

Kerangka sampel induk atau *sampling frame* induk kegiatan Susenas, Sakernas, dan SUPAS 2015 adalah sekitar 180 000 blok sensus (25 persen populasi) yang ditarik secara PPS size rumah tangga SP2010 dari *master frame* blok sensus. Selanjutnya untuk kegiatan Susenas didefinisikan sebagai berikut:

1. Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.
2. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 25 persen blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. 25 persen blok sensus ini disebut *sampling frame* induk.
3. Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

#### 1.5 Estimasi Kabupaten/kota

Sampel dipilih dengan metode *two stages one phase stratified sampling*:

- Tahap 1: Memilih 25 persen blok sensus populasi secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan size jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.
- Tahap 2: Memilih sejumlah  $n$  blok sensus sesuai alokasi secara *systematic* di setiap strata urban/rural per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.

Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan implicit *stratification* menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

### 1.6 Metode Pengumpulan Data

Tahun 2016, pengumpulan data Susenas Kor dilaksanakan pada Bulan Maret 2015. Jumlah sampel total sampel Susenas Kor untuk Indonesia sebanyak 300.000 rumah tangga, sedangkan untuk Kota Ambon sebanyak 560 rumah tangga.

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan yang menjadi responden. Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

### 1.7 Pengolahan Data

Proses pengolahan data meliputi tahap perekaman data pemeriksaan konsistensi antar-isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isia daftar pertanyaan, penyuntingan terhadap isian yang tidak

wajar, termasuk hubungan keterkaitan (konsistensi) antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya. Proses perekaman data dilakukan di BPS kabupaten/kota.

<http://ambonkota.bps.go.id>

28 / 139

## BAB II KEPENDUDUKAN



50,80 % penduduk usia 15-49 tahun di Kota Ambon berstatus **kawin**.

## BAB II KEPENDUDUKAN

### DAFTAR ISTILAH

- **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
- **Rasio Jenis Kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
- **Angka Beban Ketergantungan** adalah perbandingan antara jumlah penduduk berumur 0-14 tahun ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan usia produktif) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (usia produktif).
- **Belum kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan belum terikat dalam perkawinan.
- **Kawin** adalah status dari mereka yang terikat perkawinan pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya) tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami isteri.

- **Cerai hidup** adalah status dari mereka yang hidup berpisah sebagai suami isteri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya, tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.
- **Cerai mati** adalah status dari mereka yang ditinggal mati oleh suami/isterinya dan belum kawin lagi.
- **Pernah Kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan status perkawinannya kawin, cerai hidup, atau cerai mati.
- **Akte kelahiran** adalah surat tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh kantor catatan sipil.
- **Nomor Induk Kependudukan (NIK)** adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia.

Tabel 2.1 Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Ambon, 2016

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	7,92	8,96	8,44
5 – 9	11,07	8,93	9,99
10 – 14	9,98	9,39	9,69
15 – 19	9,65	9,85	9,75
20 – 24	11,51	10,80	11,16
25 – 29	10,30	9,99	10,15
30 – 34	7,41	8,03	7,72
35 – 39	7,63	7,49	7,56
40 – 44	6,07	6,85	6,46
45 – 49	5,03	4,81	4,92
50 – 54	4,15	3,82	3,98
55 – 59	3,69	4,40	4,05
60 – 64	2,01	2,52	2,26
65 – 69	1,74	1,63	1,69
70 – 74	0,94	1,35	1,15
75 +	0,90	1,17	1,04
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.2 Persentase Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kota Ambon, 2016

Jenis Kelamin	Kelompok Umur			Jumlah
	0-14	15-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki	28,97	67,45	3,58	100,00
Perempuan	27,27	68,57	4,16	100,00
Laki-Laki +Perempuan	28,12	68,01	3,87	100,00

Tabel 2.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas, Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan di Kota Ambon, 2016

Jenis Kelamin	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-Laki	48,59	48,29	0,64	2,48	100,00
Perempuan	42,18	47,47	2,68	7,67	100,00
Laki-Laki+Perempuan	45,36	47,88	1,67	5,09	100,00

Tabel 2.4 Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun ke Atas, Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan di Kota Ambon, 2016

Jenis Kelamin	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-Laki	50,77	48,05	0,73	0,45	100,00
Perempuan	42,12	53,53	2,47	1,87	100,00
Laki-Laki+Perempuan	46,43	50,80	1,60	1,16	100,00

Tabel 2.5 Persentase Penduduk Berumur 15-19 Tahun ke Atas, Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan di Kota Ambon, 2016

Jenis Kelamin	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-Laki	100,00	-	-	-	100,00
Perempuan	93,79	6,21	-	-	100,00
Laki-Laki+Perempuan	96,86	3,14	-	-	100,00

Tabel 2.6 Persentase Anak berumur 0-17 Tahun menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil di Kota Ambon, 2016

Jenis Kelamin	Ya, dapat Ditunjukkan	Ya, Tidak Dapat Ditunjukkan	Tidak Memiliki	Tidak Tahu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-Laki	68,82	22,64	10,55	-	100,00
Perempuan	62,43	19,92	16,73	0,91	100,00
Laki-Laki + Perempuan	64,69	21,32	13,55	0,44	100,00

Tabel 2.7 Persentase Alasan Utama Tidak Memiliki Akte Kelahiran untuk Anak Berumur 0-17 Tahun di Kota Ambon, 2016

Jenis Kelamin	Akte Belum Terbit	Tidak Mempunyai Biaya	Tempat Pengurusan Akte Jauh	Tidak Tahu Cara Mengurusnya	Tidak Merasa Perlu	Malas/Tidak mau repot	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Laki-Laki	59,65	-	4,19	-	8,42	-	27,74	100,00
Perempuan	28,36	2,28	10,93	11,22	11,12	3,66	32,42	100,00
Laki-Laki + Perempuan	40,87	1,37	8,23	6,74	10,04	2,20	30,55	100,00

Tabel 2.8 Persentase Anak berumur 0-4 Tahun menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil di Kota Ambon, 2016

Jenis Kelamin	Ya, dapat Ditunjukkan	Ya, Tidak Dapat Ditunjukkan	Tidak Memiliki	Tidak Tahu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-Laki	45,42	14,56	40,01	-	100,00
Perempuan	37,38	8,56	51,85	2,21	100,00
Laki-Laki+Perempuan	41,15	11,38	46,30	1,18	100,00

Tabel 2.9 Persentase Alasan Utama Tidak Memiliki Akte Kelahiran untuk Anak Berumur 0-4 Tahun di Kota Ambon, 2016

Jenis Kelamin	Akte Belum Terbit	Tidak Mempunyai Biaya	Tempat Pengurusan Akte Jauh	Tidak Tahu Cara Mengurusnya	Tidak Merasa Perlu/ Malas	Malas/ Tidak mau repot	Lain nya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Laki-Laki	62,09	-	4,81	-	5,99	-	27,11	100,00
Perempuan	29,74	2,67	7,68	11,27	10,48	4,30	33,87	100,00
Laki-Laki + Perempuan	42,84	1,59	6,52	6,70	8,66	2,56	31,13	100,00

Tabel 2.10 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Berstatus Kawin yang Pasangannya Biasa Tinggal di Rumah di Kota Ambon, 2016

Jenis Kelamin	Biasa Tinggal di Rumah	Biasa Tidak Tinggal di Rumah	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki	97,46	2,54	100,00
Perempuan	96,17	3,83	100,00
Laki-Laki+Perempuan	96,81	3,19	100,00

Tabel 2.11 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mempunyai NIK di Kota Ambon, 2016

Jenis Kelamin	Ya	Tidak	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki	97,45	2,55	100,00
Perempuan	98,08	1,92	100,00
Laki-Laki+Perempuan	97,76	2,24	100,00

Tabel 2.12 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mempunyai NIK dan Sumber Data NIK di Kota Ambon, 2016

Jenis Kelamin	KTP	KK	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki	62,54	36,79	0,68	100,00
Perempuan	64,08	35,92	-	100,00
Laki-Laki+Perempuan	63,31	36,36	0,34	100,00

Tabel 2.13 Persentase Penduduk Berumur 17 Tahun ke Atas yang Mempunyai NIK di Kota Ambon, 2016

Jenis Kelamin	Ya	Tidak	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki	98,77	1,23	100,00
Perempuan	98,75	1,25	100,00
Laki-Laki+Perempuan	98,76	1,24	100,00

Tabel 2.14 Persentase Penduduk Berumur 17 Tahun ke Atas yang Mempunyai NIK dan Sumber Data NIK di Kota Ambon, 2016

Jenis Kelamin	KTP	KK	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki	82,88	16,41	0,71	100,00
Perempuan	81,99	18,01	-	100,00
Laki-Laki+Perempuan	82,43	17,22	0,35	100,00

Tabel 2.15 Persentase Penduduk Berumur 0-4 Tahun yang Mempunyai NIK di Kota Ambon, 2016

Jenis Kelamin	Memiliki	Tidak Memiliki	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki	68,85	31,15	100,00
Perempuan	51,31	48,69	100,00
Laki-Laki+Perempuan	59,53	40,47	100,00

Tabel 2.16 Persentase Penduduk Berumur 0-4 Tahun yang Mempunyai NIK dan Sumber Data NIK di Kota Ambon, 2016

Jenis Kelamin	KK	Akte Kelahiran	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki	84,43	15,57	100,00
Perempuan	81,73	18,27	100,00
Laki-Laki+Perempuan	83,19	16,81	100,00

## BAB III PENDIDIKAN



**Angka Partisipasi Murni (APM)**

## BAB III

### PENDIDIKAN

#### DAFTAR ISTILAH

- **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis katakata/kalimat sederhana dalam huruf latin/alfabet (a-z), huruf arab/hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh huruf jawa, kanji, dll).
- **Angka Buta Huruf** adalah proporsi penduduk kelompok umur tertentu yang tidak dapat membaca dan menulis.
- **Tidak/belum pernah bersekolah** adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/ belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
- **Pendidikan formal** adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi, meliputi SD/MI/ sederajat, SMP/MTs/sederajat, SM/MA/ sederajat, dan Perguruan Tinggi.
- **Pendidikan non formal** adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD),

pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A,B, C), serta pendidikan lainnya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

- **Masih bersekolah** adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C). Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
- **Tidak bersekolah lagi** adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.
- **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, ditandai dengan sertifikat/ijazah.
- **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan non formal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.
- **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.

- **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
- 12. **Pendidikan pra sekolah** adalah pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, baik melalui jalur pendidikan formal maupun non formal.

Tabel 3.1 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas, Jenis Kelamin, dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kota Ambon, 2016

Jenis Kelamin	Mampu Baca Tulis			Buta Huruf
	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki	99,56	30,33	0,81	0,30
Perempuan	99,52	27,11	1,01	0,22
Laki-Laki+Perempuan	99,54	28,7	0,91	0,26

Tabel 3.2 Persentase Penduduk Berumur 15-24 Tahun, Jenis Kelamin, dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kota Ambon, 2016

Jenis Kelamin	Mampu Baca Tulis			Buta Huruf
	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki	99,76	35,39	-	0,24
Perempuan	99,59	34,11	0,99	0,41
Laki-Laki+Perempuan	99,67	34,76	0,49	0,33

Tabel 3.3 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas dan Status Pendidikan di Kota Ambon, 2016

Jenis Kelamin	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Masih Sekolah					Jumlah yang Masih Seko lah	Tidak Berseko lah Lagi	Jumlah
		SD/MI/ Paket A	SMP/MTs/Pa ket B	SMA/SMK/ MA/Paket C	Diploma I s.d Universi tas				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Laki-Laki	2,67	15,86	4,94	6,42	9,38	36,60	60,73	100,00	
Perempuan	2,71	11,90	6,16	5,69	9,08	32,83	64,47	100,00	
Laki-Laki + Perempuan	2,69	13,89	5,55	6,06	9,23	34,72	62,59	100,00	

Tabel 3.4 Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun Ke Atas dan Status Pendidikan di Kota Ambon, 2016

Jenis Kelamin	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Masih Sekolah				Jumlah yang Masih Seko lah	Tidak Berseko lah Lagi	Jumlah
		SD/MI/Pa ket A	SMP/ MTs/ Paket B	SMA/SMK/ MA/Paket C	Diploma I s.d Universi tas			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Laki-Laki	0,26	33,64	11,84	15,39	19,61	80,47	19,26	100,00
Perempuan	0,12	26,88	15,86	14,65	20,87	78,26	21,61	100,00
Laki- Laki+Perempuan	0,20	30,40	13,77	15,03	20,22	79,41	20,39	100,00

Tabel 3.5 Angka Pasrtisipasi Sekolah (APS) Penduduk Berumur 5-24 Tahun dan Kelompok Umur di Kota Ambon, 2016

Jenis Kelamin	Kelompok Umur				
	5-6	7-12	13-15	16-18	19-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-Laki	44,20	99,34	95,54	90,30	52,26
Perempuan	36,76	99,60	99,17	84,27	50,36
Laki-Laki+Perempuan	40,57	99,46	97,33	87,47	51,32

Tabel 3.6 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan di Kota Ambon, 2016

Jenis Kelamin	Jenjang Pendidikan			
	SD	SMP	SMA	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki	97,12	78,08	76,29	48,79
Perempuan	83,47	73,65	63,12	46,11
Laki-Laki+Perempuan	90,83	75,89	70,12	47,46

Tabel 3.7 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas dan Ijasah/STTB Tertinggi yang ditamatkan, 2016

Jenis Kelamin	Ijasah/STTB Tertinggi						Jumlah
	Tidak Memiliki Ijasah	SD/MI	SMP/Mts	SMK/MAK	DI-DIII	DIV/S1/S2/S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Laki-Laki	3,39	16,09	13,36	53,31	1,89	11,96	100,00
Perempuan	4,27	16,56	12,25	49,80	2,34	14,77	100,00
Laki-Laki+Perempuan	3,83	16,33	12,80	51,54	2,12	13,38	100,00

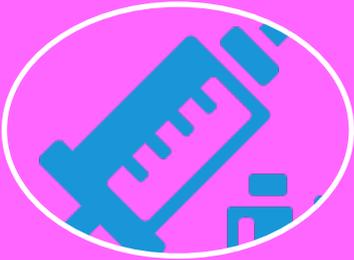
Tabel 3.8 Persentase Penduduk 0-6 Tahun Menurut Keikutsertaan Pendidikan Prasekolah, 2016

Jenis Kelamin	Keikutsertaan Pendidikan Pra Sekolah			Jumlah
	Masih/Pernah Mengikuti Pra Sekolah TA 2015/2016	Pernah Mengikuti Pra Sekolah TA 2014/2015 dan TA sebelumnya	Tidak/Belum pernah mengikuti Pra Sekolah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki	8,80	9,35	81,85	100,00
Perempuan	12,38	8,24	79,38	100,00
Laki-Laki+Perempuan	10,66	8,77	80,57	100,00

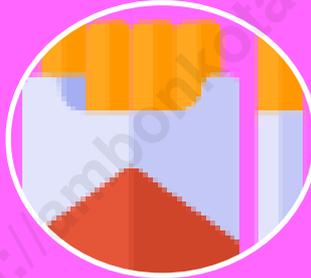
Tabel 3.9 Persentase Penduduk Berumur 0-6 Tahun yang Pernah/Masih Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah dan Jenis Pendidikannya, 2016

Jenis Kelamin	Jenis pendidikan Pra Sekolah				Jumlah
	TK	Bustanul Athfal	PAUD/BKB/ Kelompok Bermain	Taman Penitipan Anak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
Laki-Laki	53,81	-	46,19	-	100,00
Perempuan	65,95	-	34,05	-	100,00
Laki-Laki+Perempuan	60,49	-	39,51	-	100,00

## BAB IV KESEHATAN



**7,89 %** Penduduk  
Kota Ambon  
menderita sakit  
sebulan terakhir



**12,68 %** penduduk  
Kota Ambon 5 tahun  
ke atas merokok setiap  
hari



**48,43 %** penduduk  
Kota Ambon tidak  
memiliki jaminan  
kesehatan

## BAB IV

### KESEHATAN

#### DAFTAR ISTILAH

- **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas atau keluhan lainnya.
- **Menderita sakit adalah** mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari (tidak dapat melakukan kegiatan secara normal seperti bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari sebagaimana biasanya).
- **Berobat jalan** adalah upaya anggota ruta yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangi petugas kesehatan ke rumah anggota ruta.
- **Jaminan kesehatan** adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU no. 40 tahun 2004 tentang sistem jaminan sosial nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin

agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.

- **Rawat inap** adalah upaya penyembuhan keluhan kesehatan dengan menginap 1 malam atau lebih di unit pelayanan kesehatan modern atau tradisional, termasuk dalam kejadian ini adalah rawat inap untuk persalinan.
- **Merokok** merupakan aktifitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan. Terdapat 2 (dua) cara merokok yang umum dilakukan, yaitu pertama menghisap lalu menelan asap rokok ke dalam paru-paru dan dihembuskan; kedua hanya menghisap sampai mulut lalu dihembuskan melalui mulut atau hidung.
- **Imunisasi** didefinisikan sebagai suatu upaya untuk menimbulkan/ meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Vaksin adalah antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah diolah, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu.

Tabel 4.1 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir di Kota Ambon, 2016

Jenis Kelamin	Ada Keluhan	Tidak Ada	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki	13,04	86,96	100,00
Perempuan	17,12	82,88	100,00
Laki-Laki+Perempuan	15,09	84,91	100,00

Tabel 4.2 Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Selama Sebulan Terakhir di Kota Ambon, 2016

Jenis Kelamin	Sakit	Tidak Sakit	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki	7,47	92,53	100,00
Perempuan	8,31	91,69	100,00
Laki-Laki+Perempuan	7,89	92,11	100,00

Tabel 4.3 Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Selama Sebulan Terakhir Menurut Jumlah Hari Sakit di Kota Ambon, 2016

Jumlah Hari Sakit	2016
(1)	(2)
≤ 3 hari	56,33
4 – 7 hari	28,55
8 – 14 hari	7,28
15 – 21 hari	1,09
22 – 30 hari	6,74
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>
<b>Rata-Rata Lama Sakit (Hari)</b>	<b>6,09</b>

Tabel 4.4 Persentase Penduduk yang Sakit Parah Selama Sebulan Terakhir di Kota Ambon, 2016

Jenis Kelamin	Sakit Parah	Tidak Sakit Parah	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki	1,35	98,65	100,00
Perempuan	1,52	98,48	100,00
Laki-Laki+Perempuan	1,44	98,56	100,00

Tabel 4.5 Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir di Kota Ambon, 2016

Jenis Kelamin	Berobat Jalan	Tidak Berobat Jalan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki	6,41	93,59	100,00
Perempuan	7,56	92,44	100,00
Laki-Laki+Perempuan	6,99	93,01	100,00

Tabel 4.6 Persentase Penduduk yang Sakit Tetapi Tidak Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan di Kota Ambon, 2016

Jenis Kelamin	Tidak Punya Biaya Berobat	Mengobati Sendiri	Merasa Tidak Perlu	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
Laki-Laki	0,97	74,30	21,74	3,00	100,00
Perempuan	0,36	77,29	20,84	1,52	100,00
Laki-Laki+Perempuan	0,61	76,06	21,20	2,12	100,00

Tabel 4.7 Persentase Penduduk yang Sakit dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Tempat Berobat Jalan di Kota Ambon, 2016

Jenis Kelamin	RS Pemerintah	RS Swasta	Praktik Dokter/Bidan	Klinik/Praktek Dokter Bersama	Puskesmas/Pustu	Praktik Pengobatan Tradisional	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)
Laki-Laki	11,75	4,22	30,76	5,93	46,50	-	0,84
Perempuan	8,92	3,16	36,99	14,09	38,81	-	0,71
Laki-Laki+Perempuan	10,21	3,64	34,14	10,35	42,33	-	0,77

Tabel 4.8 Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir di Kota Ambon, 2016

Jenis Kelamin	Menggunakan Jaminan Kesehatan	Tidak Menggunakan Jaminan Kesehatan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki	30,95	69,05	100,00
Perempuan	36,58	63,42	100,00
Laki-Laki+Perempuan	34,00	66,00	100,00

Tabel 4.9 Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Jaminan Kesehatan di Kota Ambon, 2016

Jenis Kelamin	Jenis Jaminan Kesehatan							
	BPJS Kesehatan	BPJS Ketenagakerjaan	Askes/Asabri/Jamsostek	Jamkesmas/PBI	Jamkesda	Asuransi Swasta	Perusahaan/Kantor	Tidak Punya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Laki-Laki	22,13	2,60	11,00	13,96	0,79	0,97	0,37	49,06
Perempuan	22,09	2,12	11,96	14,15	1,27	0,59	0,64	47,81
Laki-Laki +Perempuan	22,11	2,36	11,48	14,05	1,03	0,78	0,50	48,43

Tabel 4.10 Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap Selama Setahun Terakhir di Kota Ambon, 2016

Jenis Kelamin	Pernah Rawat Inap	Tidak Pernah rawat Inap	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki	1,79	98,21	100,00
Perempuan	3,90	96,10	100,00
Laki-Laki+Perempuan	2,85	97,15	100,00

Tabel 4.11 Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap Selama Setahun Terakhir Menurut Tempat Rawat Inap di Kota Ambon, 2016

Jenis Kelamin	Tempat Rawat Inap			
	RS Pemerintah	RS Swasta	Praktek Dokter/Bidan	Puskesmas/Pustu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki	34,26	62,89	2,85	-
Perempuan	55,52	41,97	1,17	2,74
Laki-Laki+Perempuan	48,83	48,55	1,70	1,88

Tabel 4.12 Persentase Penduduk yang Rawat Inap dan Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Rawat Inap selama Setahun Terakhir di Kota Ambon, 2016

Jenis Kelamin	Menggunakan Jaminan Kesehatan	Tidak Menggunakan Jaminan Kesehatan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki	53,76	46,24	100,00
Perempuan	64,16	35,84	100,00
Laki-Laki+Perempuan	60,89	39,11	100,00

Tabel 4.13 Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap Setahun Terakhir Menurut Jumlah Hari Rawat Inap di Kota Ambon, 2016

Jenis Kelamin	Jumlah Hari Rawat Inap				Jumlah
	≤ 3	4-6	7-29	≥ 30	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-Laki	39,64	23,36	37,00	-	100,00
Perempuan	48,58	24,70	25,60	1,15	100,00
Laki-Laki+Perempuan	45,77	24,28	29,16	0,79	100,00

Tabel 4.14 Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir dan Kebiasaan Merokok Menurut Jenis Kelamin di Kota Ambon, 2016

Jenis Kelamin	Ya, setiap hari	Ya, tidak setiap hari	Tidak	Tidak Tahu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-Laki	25,06	9,47	62,82	2,64	100,00
Perempuan	0,19	0,47	96,41	2,93	100,00
Laki-Laki+Perempuan	12,68	4,99	79,54	2,78	100,00

Tabel 4.15 Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau Tidak Setiap Hari selama Sebulan Terakhir tetapi Sebelumnya Merokok Setiap Hari Menurut Jenis Kelamin di Kota Ambon, 2016

Jenis Kelamin	Ya	Tidak	Jumlah
(1)	(2)	(5)	(6)
Laki-Laki	17,69	82,31	100,00
Perempuan	1,10	98,90	100,00
Laki-Laki+Perempuan	16,90	83,10	100,00

Tabel 4.16 Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok selama Sebulan Terakhir dan Jumlah Batang Rokok yang dihisap di Kota Ambon, 2016

Jenis Kelamin	Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Minggu					Jumlah
	1-6 batang	7-14 batang	15-29 batang	30-59 batang	≥ 60 batang	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laki-Laki	8,59	16,54	17,08	28,37	29,43	100,00
Perempuan	0,78	18,19	24,75	31,07	25,21	100,00
Laki-Laki+Perempuan	8,44	16,57	17,22	28,42	29,35	100,00

Tabel 4.17 Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Tidak Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir dan Kebiasaan Merokok Sebelumnya Menurut Jenis Kelamin di Kota Ambon, 2016

Jenis Kelamin	Ya, setiap hari	Ya, tidak setiap hari	Tidak	Tidak Tahu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-Laki	0,66	4,32	94,88	0,14	100,00
Perempuan	-	-	100,00	-	100,00
Laki-Laki+Perempuan	0,26	1,72	97,97	0,06	100,00

Tabel 4.18 Persentase Balita yang Mempunyai Kartu Imunisasi Menurut Jenis Kelamin di Kota Ambon, 2016

Jenis Kelamin	Ya, ditunjukkan	Ya, tidak dapat ditunjukkan	Tidak Ada Kartu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki	63,09	18,30	18,62	100,00
Perempuan	50,23	28,42	21,35	100,00
Laki-Laki+Perempuan	56,26	23,68	20,07	100,00

Tabel 4.19 Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi di Kota Ambon, 2016

Jenis Kelamin	BCG	DPT	Polio	Campak/ Morbili	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-Laki	92,90	91,12	94,67	77,99	87,22
Perempuan	90,96	88,50	87,78	79,53	84,70
Laki-Laki+Perempuan	91,87	89,73	91,01	78,81	85,88

Tabel 4.20 Persentase Balita yang Mendapat Imunisasi Lengkap di Kota Ambon, 2016

Jenis Kelamin	Imunisasi Lengkap	Imunisasi Tidak Lengkap/Tidak Imunisasi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki	69,80	30,20	100,00
Perempuan	70,64	29,36	100,00
Laki-Laki+Perempuan	70,24	29,76	100,00

Tabel 4.21 Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan (Baduta) yang Pernah diberi ASI di Kota Ambon, 2016

Jenis Kelamin	Pernah diberi ASI	Tidak Pernah diberi ASI	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki	78,71	21,29	100,00
Perempuan	99,26	0,74	100,00
Laki-Laki+Perempuan	89,96	10,04	100,00

Tabel 4.22 Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan (Baduta) yang Masih diberi ASI di Kota Ambon, 2016

Jenis Kelamin	Masih diberi ASI	Sudah Tidak diberi ASI	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki	62,45	37,55	100,00
Perempuan	65,80	34,20	100,00
Laki-Laki+Perempuan	64,48	35,52	100,00

Tabel 4.23 Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan Baduta yang Pernah diberi ASI Menurut Lamanya Pemberian ASI di Kota Ambon, 2016

Jenis Kelamin	Lama Pemberian ASI				Jumlah
	< 12 bulan	12-15 bulan	16-19 bulan	20-23 bulan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-Laki	60,15	20,16	13,46	6,24	100,00
Perempuan	58,58	26,78	10,98	3,65	100,00
Laki-Laki+Perempuan	59,20	24,16	11,96	4,68	100,00

Tabel 4.24 Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan (Baduta) yang Mendapat Makanan/Cairan dalam 24 Jam Terakhir Menurut Jenis Makanan/Cairan yang diMakan dalam 24 Jam Terakhir di Kota Ambon, 2016

Jenis Kelamin	Air Putih	Air Tajin, Madu, The, Air Gula	Bubur, Nasi, Roti, Mie, Jagung	Kacang - Kacangan	Susu selain ASI, Keju, Yoghurt	Daging, Hati, Ikan	Telur	Sayuran	Buah	Lainnya (Kue, gorengan)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Laki-Laki	77,38	32,56	67,61	23,37	79,09	41,93	40,42	59,05	31,44	28,46
Perempuan	77,38	43,06	65,10	13,58	65,84	34,19	34,55	51,33	32,22	17,95
Laki-Laki + Perempuan	77,38	38,31	66,23	18,01	71,83	37,69	37,21	54,82	31,87	22,70

## BAB V FERTILITAS DAN KB



**57%** MELAHIRKAN DI RS/ RS  
BERSALIN



**57%** PROSES PERSALINAN  
TERAKHIR DIBANTU BIDAN



**74%** MELAHIRKAN BAYI  
DENGAN BERAT BAYI WAKTU  
LAHIR  $\geq 2,5$  KG

## BAB V

### FERTILITAS DAN KB

#### DAFTAR ISTILAH

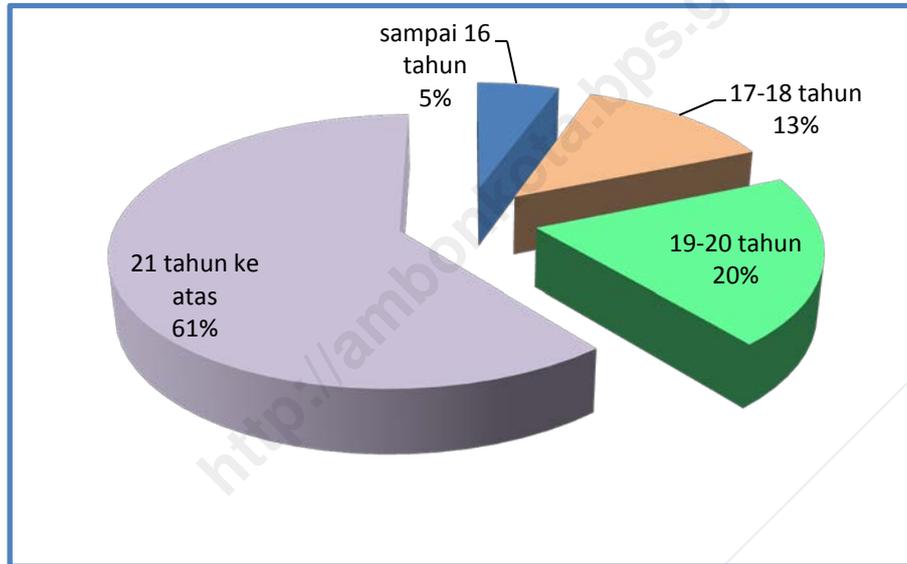
- **Inisiasi Menyusui Dini (IMD)** adalah meletakkan bayi menempel di dada atau perut ibu segera setelah lahir, membiarkannya merayap mencari puting, kemudian menyusui sampai puas.
- **Anak lahir hidup** adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis.
- **Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW** adalah tindakan operasi menyumbat (mengikat dan atau memotong) saluran keluar ovum, yakni tuba, sehingga perjalanan ovum dari ovarium saat ovulasi tidak sampai ke tempat pembuahan di uterus. Dengan demikian, kehadiran sperma tidak mengakibatkan konsepsi, dan tidak terjadi kehamilan.
- **Seterilisasi pria/vasektomi/MOP** adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan. Operasi yang dimaksud adalah prosedur klinis untuk menghentikan kapasitas reproduksi pria dengan jalan mengikat/memotong saluran sperma, sehingga alur transportasi

sperma terhambat dan proses pembuahan dengan sel telur tidak terjadi. Vasektomi biasanya bersifat permanen.

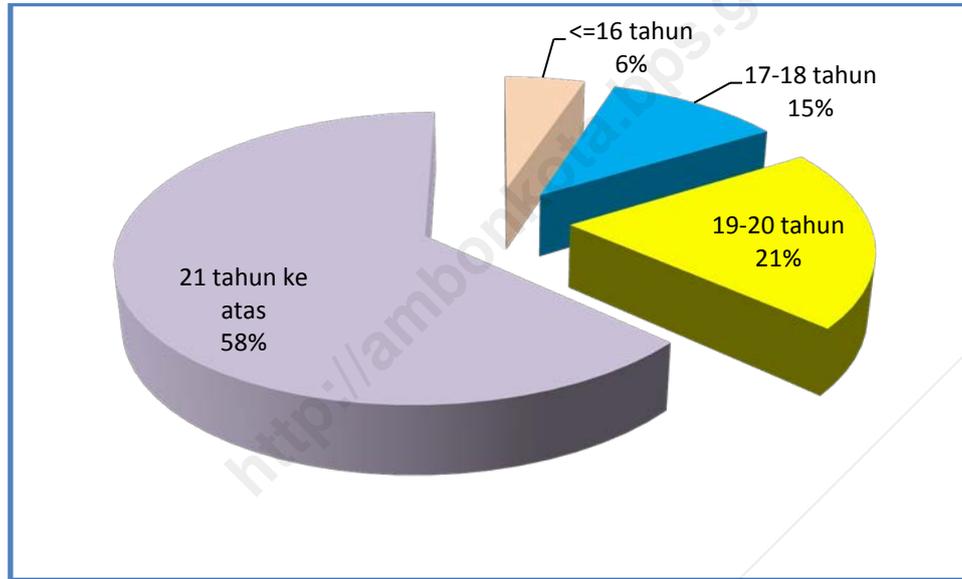
- **IUD/AKDR/spiral (alat kontrasepsi dalam rahim)** adalah alat KB dari bahan plastik atau tembaga, dipasang dalam rongga rahim untuk mencegah kehamilan.
- **Suntikan** adalah cara KB hormonal dengan cara menyuntikkan hormon progesteron dan atau estrogen. Suntikan diberikan pada masa interval 7 hari setelah haid, segera setelah persalinan atau keguguran atau kapan saja selama yakin tidak sedang hamil.
- **Susuk KB/implan** adalah alat KB berupa batang susuk, yang tipis dan halus seperti korek api, ditanam di bawah kulit lengan kiri (atau kanan jika kidal) bagian atas perempuan untuk mencegah kehamilan.
- **Pil** adalah alat KB berupa pil yang mengandung kombinasi progesteron dan estrogen untuk mencegah kehamilan.
- **Kondom pria/karet KB** adalah alat KB berupa kantong karet tipis dan elastis dipakai oleh pria ketika melakukan hubungan seksual untuk mencegah kehamilan. Kondom berfungsi sebagai penampung sperma agar tidak tumpah ke vagina, sehingga konsepsi tidak terjadi.
- **Intravag** adalah alat KB berupa tisyu yang dimasukkan pada vagina ketika akan melakukan hubungan seksual.
- **Diafragma** adalah alat/cara KB yang berbentuk mangkok terbuat dari karet lunak yang dimasukkan ke dalam vagina untuk menutup mulut rahim agar sperma tidak masuk ke dalam rahim dan bertemu dengan sel telur.

Diafragma biasanya digunakan bersama *spermisida* (pembunuh sperma) berupa *jelly* atau krim yang berguna untuk menutup mulut rahim (*cervix*) sehingga menghalangi sperma bertemu sel telur.

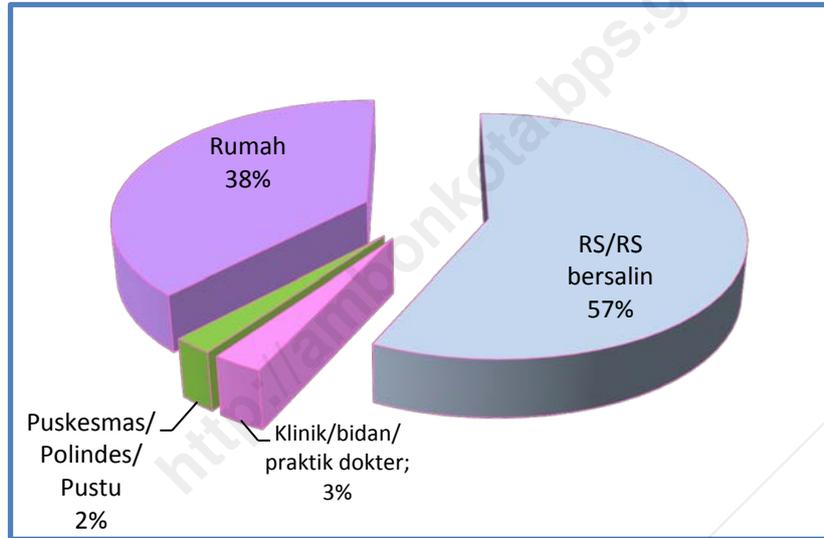
- **Kondom wanita** adalah alat/cara KB berupa karet tipis berbentuk tabung yang ujungnya terdapat semacam spong dan dimasukkan ke dalam vagina.
- **Metode menyusui alami/Amenorrhea Laktasi (MAL)** adalah kontrasepsi yang mengandalkan pemberian air susu ibu secara eksklusif (tanpa makanan dan minuman tambahan), belum haid dan bayi berumur kurang dari 6 bulan.
- **Pantang berkala/kalender** didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan senggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan maka dapat menghindarkan dari kehamilan.
- **Pelayanan KB di TKBK/TMT/MUYAN** merupakan fasilitas pelayanan KB mobil (bukan statis) yang berfungsi untuk mendekatkan pelayanan KB kepada masyarakat oleh satuan kerja terpadu (KB, Kesehatan, dan pihak lain sesuai keperluan) dan mempunyai kemampuan dan kewenangan memberikan pelayanan alat/cara KB seperti pil KB, kondom, suntik KB, IUD, dan implant.
- **Penolong persalinan** adalah siapa yang menolong pada saat proses kelahiran anak (balita). Hingga tahun 2014, penolong persalinan ditanyakan untuk anak usia di bawah lima tahun. Namun mulai tahun 2015, penolong persalinan ditanyakan untuk wanita usia 15-49 tahun berstatus pernah kawin yang melahirkan anak dalam 2 tahun terakhir



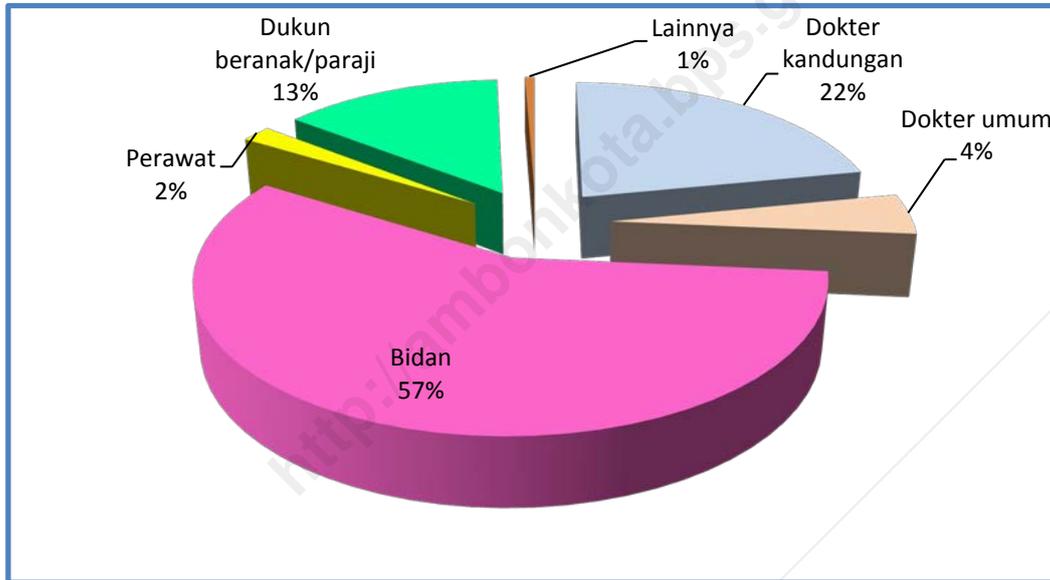
Gambar 5.1 Persentase Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Umur Perkawinan Pertama di Kota Ambon, 2016



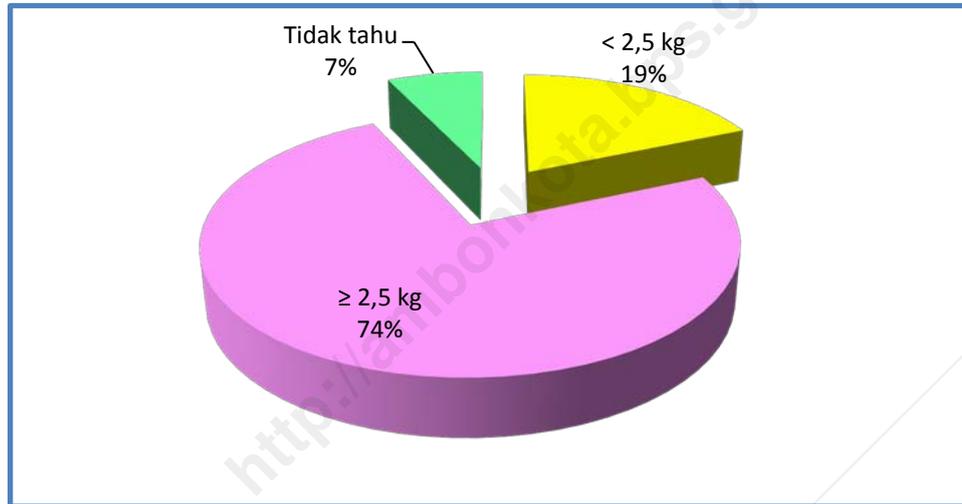
Gambar 5.2 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Hamil menurut Umur Pertama Kali Hamil di Kota Ambon, 2016



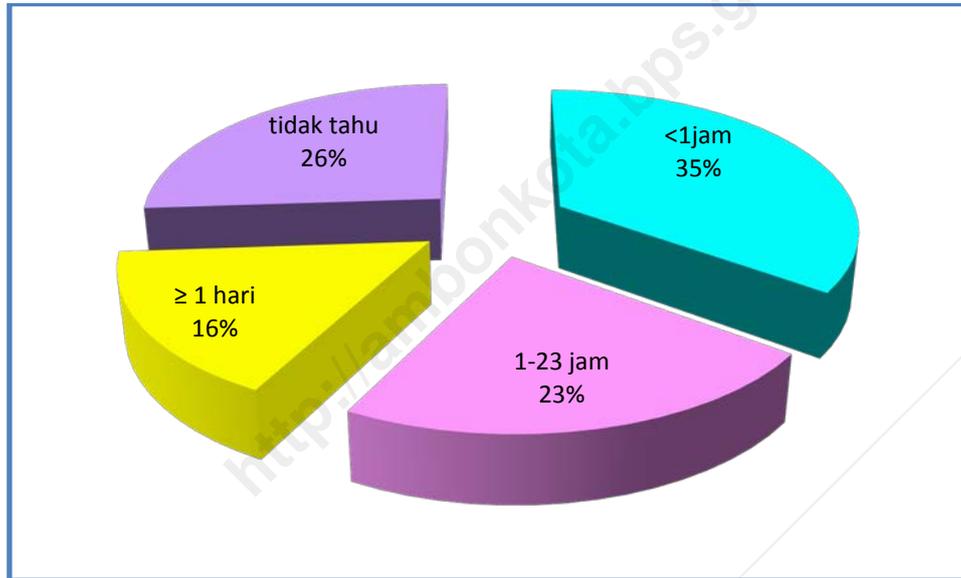
Gambar 5.3 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Tempat Melahirkan Anak lahir Hidup yang Terakhir di Kota Ambon, 2016



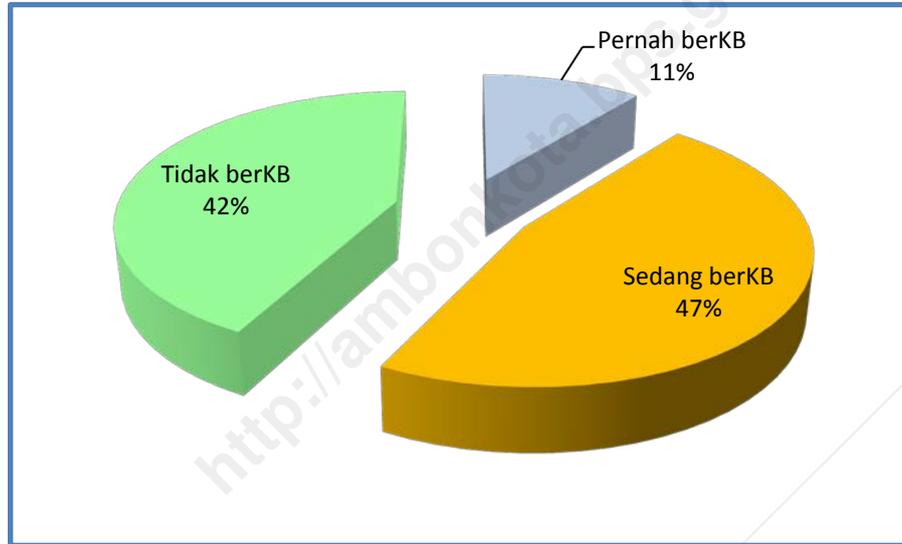
Gambar 5.4 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Penolong Kelahiran Anak lahir Hidup yang Terakhir di Kota Ambon, 2016



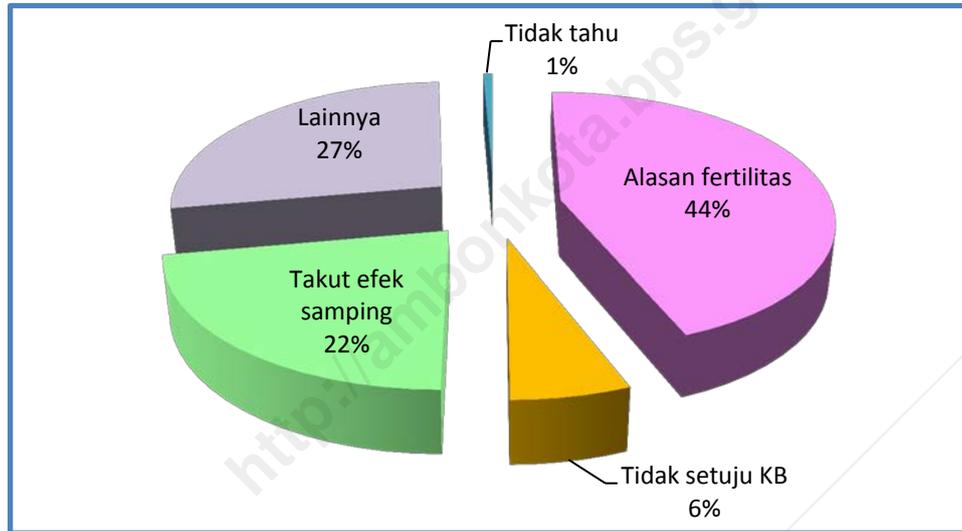
Gambar 5.5 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Berat Badan Anak Lahir Hidup yang Terakhir Ketika dilahirkan di Kota Ambon, 2016



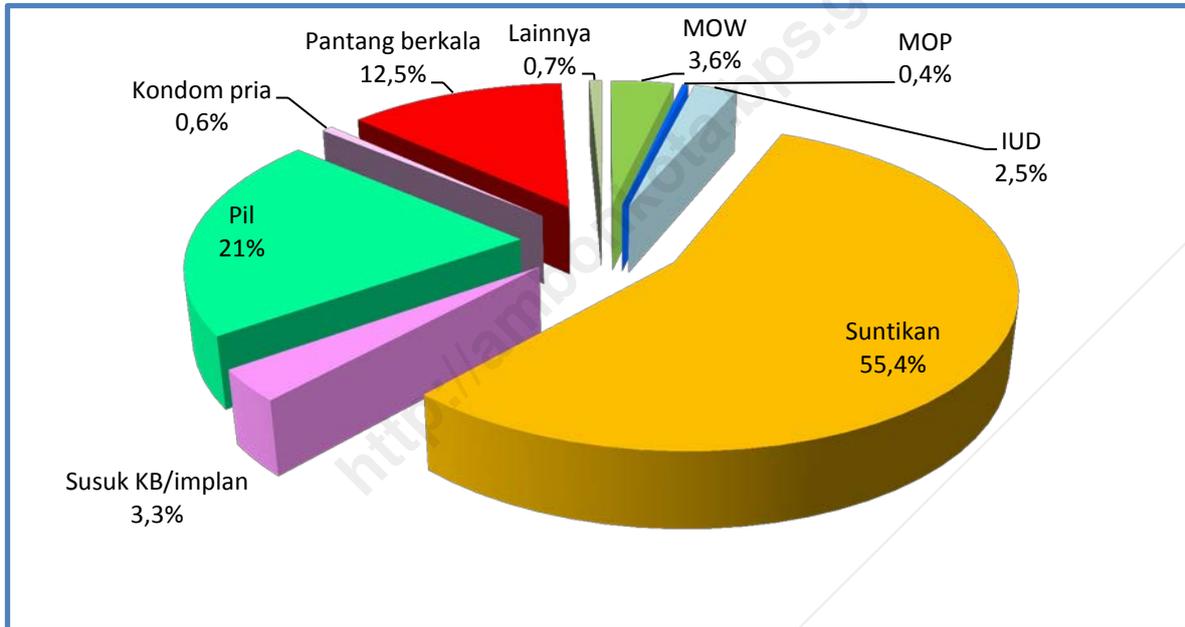
Gambar 5.6 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin yang Melakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan Jarak Waktu Melakukan IMD dengan Kelahiran di Kota Ambon, 2016



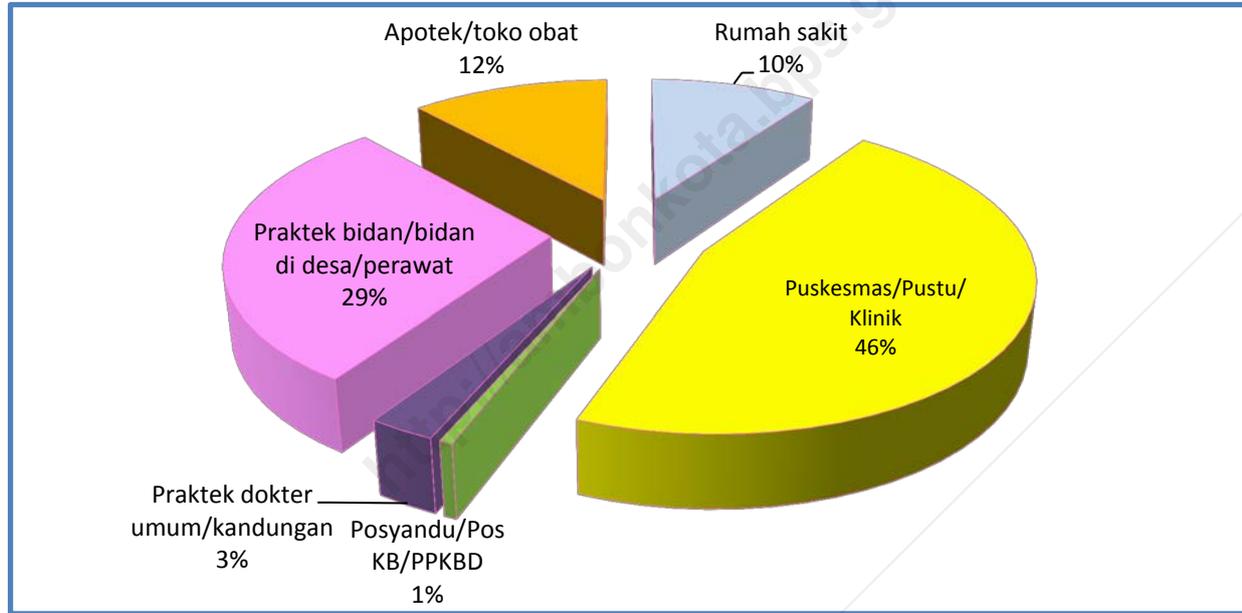
Gambar 5.7 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Penggunaan Alat KB di Kota Ambon, 2016



Gambar 5.8 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Sedang Tidak Menggunakan Alat/Cara KB Menurut Alasan Tidak Menggunakan Alat/Cara KB di Kota Ambon, 2016



Gambar 5.9 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Sedang Menggunakan Alat/Cara KB Menurut Alat/Cara KB yang digunakan di Kota Ambon, 2016



Gambar 5.10 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Sedang Menggunakan Alat KB Modern Menurut tempat Memperoleh Alat KB yang Terakhir di Kota Ambon, 2016

## BAB VII TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI



**42,20 %** penduduk Kota Ambon 5 tahun ke atas mengakses internet



**81,34 %** pengguna internet di Kota Ambon menggunakannya untuk sosial media

## BAB VI

### TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

#### DAFTAR ISTILAH

- **Telepon seluler (HP)** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services (SMS)*, *Multimedia Messages Service (MMS)*, *e-mail* dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu *Global System for Mobile Telecommunications (GSM)* dan *Code Division Multiple Access (CDMA)*.
- **Komputer** mengacu pada komputer desktop, laptop (portable) atau tablet (atau komputer genggam yang serupa).
- **Personal Computer (PC)/Desktop** adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang keyboard.

- **Laptop (Portable)** adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer *desktop*, tetapi juga mencakup *notebook* dan *netbook* tetapi termasuk *tablet* dan sejenisnya komputer genggam.
- **Tablet (atau sejenisnya komputer genggam)** adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan keyboard fisik. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar, dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti smartphone. Tablet meskipun bisa digunakan untuk menelpon, tidak dimasukkan dalam kelompok telepon seluler karena fungsi utama tablet adalah sebagai komputer.
- **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *World Wide Web* dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
- **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *World Wide Web* dan membawa email, berita, hiburan, dan file data.

Tabel 6.1 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) dalam 3 Bulan Terakhir di Kota Ambon, 2016

Jenis Kelamin	Memiliki	Tidak memiliki	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki	69,47	30,50	100,00
Perempuan	71,67	28,33	100,00
Laki-Laki+Perempuan	70,57	29,43	100,00

Tabel 6.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) dalam 3 Bulan Terakhir dan Jumlah Kartu Telepon yang Dapat dihubungi di Kota Ambon, 2016

Jenis Kelamin	Jumlah Kartu			
	1	2	3+	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki	89,52	9,94	0,54	100,00
Perempuan	92,69	7,31	-	100,00
Laki-Laki+Perempuan	91,12	8,61	0,27	100,00

Tabel 6.3 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menggunakan Komputer (PC, Laptop, Tablet) dalam 3 Bulan Terakhir di Kota Ambon, 2016

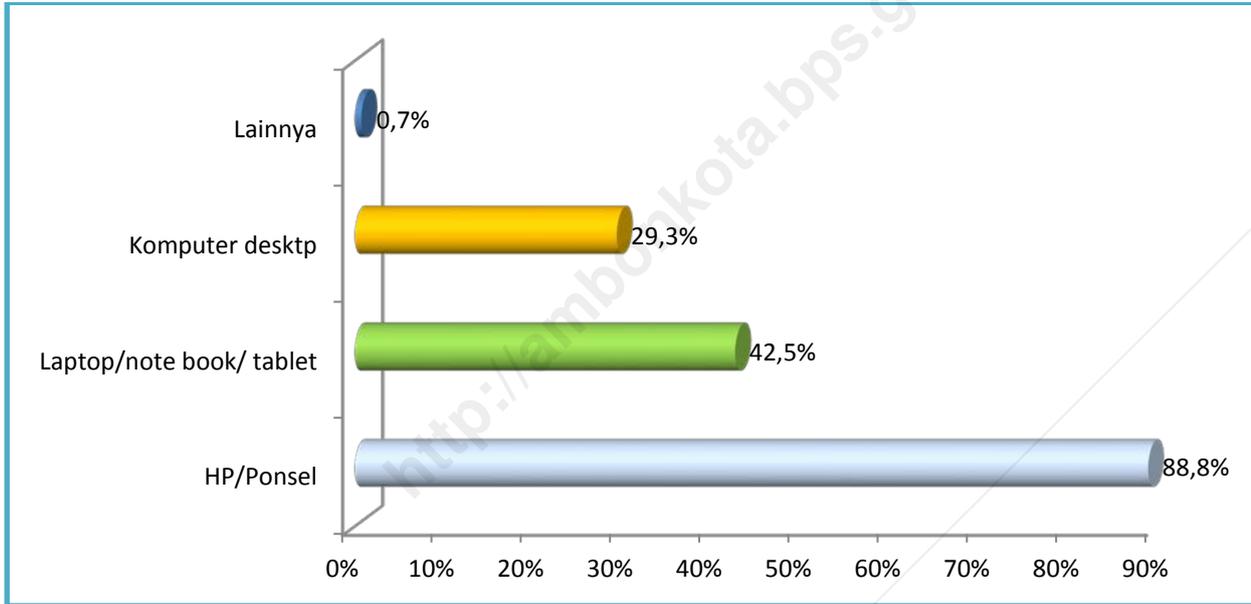
Jenis Kelamin	Menggunakan komputer	Tidak menggunakan komputer/Tidak Tahu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki	31,27	68,73	100,00
Perempuan	31,16	68,84	100,00
Laki-Laki+Perempuan	31,21	68,79	100,00

Tabel 6.4 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir di Kota Ambon, 2016

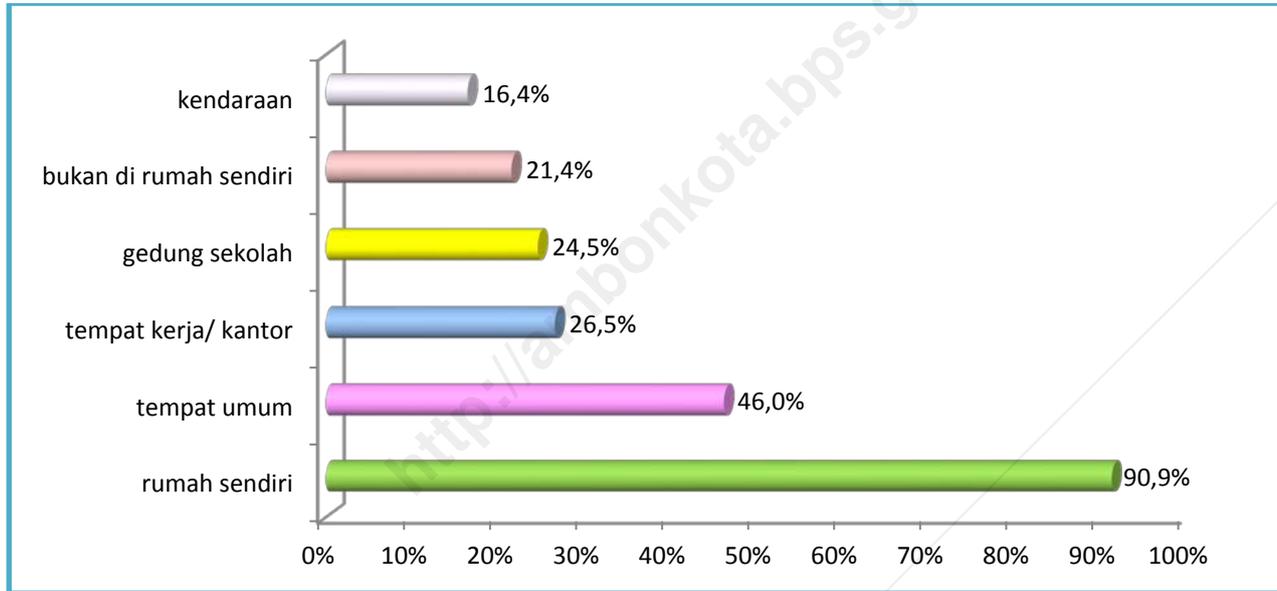
Jenis Kelamin	Mengakses Internet	Tidak Mengakses Internet/ Tidak Tahu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki	42,62	57,38	100,00
Perempuan	41,79	58,21	100,00
Laki-Laki+Perempuan	42,20	57,80	100,00

Tabel 6.5 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Rumah/PSTN dan Komputer/Laptop di Kota Ambon, 2016

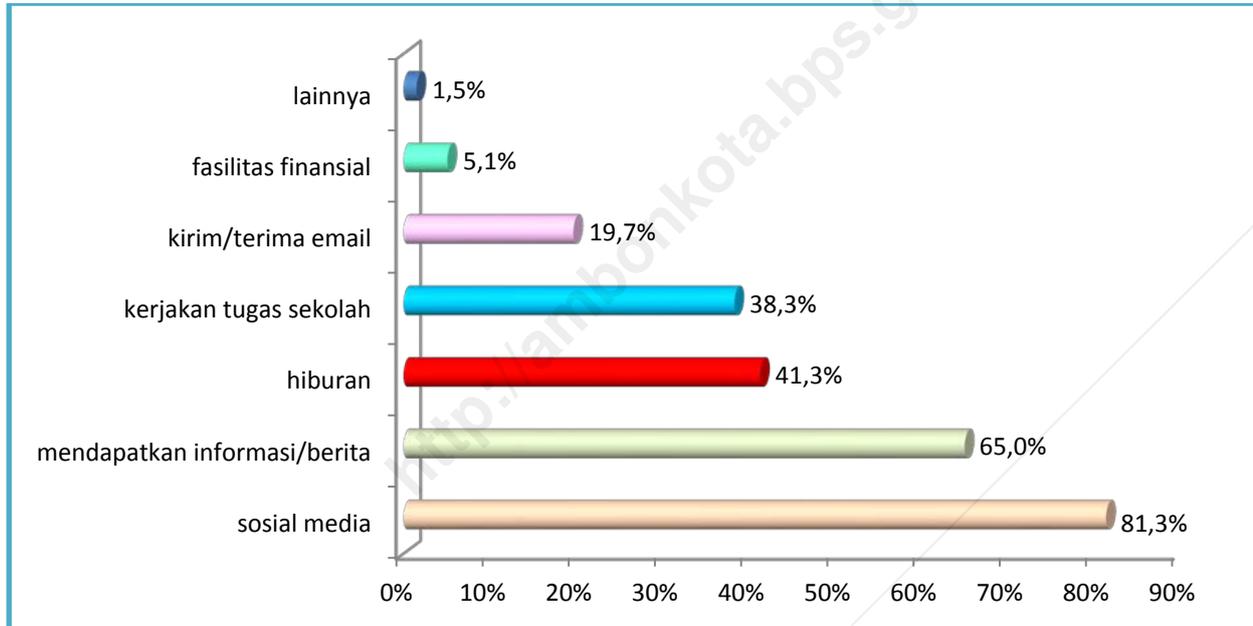
Uraian	Memiliki	Tidak Memiliki	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Telepon Rumah (PSTN)	3,22	96,78	100,00
Komputer/ Laptop	36,71	63,29	100,00



Gambar 6.1 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Alat yang digunakan untuk Mengakses Internet di Kota Ambon, 2016



Gambar 6.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Tempat Mengakses Internet di Kota Ambon, 2016



Gambar 6.3 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Tujuan Mengakses Internet di Kota Ambon, 2016

## BAB VI PERUMAHAN



Seng : **95,92%**

Tembok : **90,61 %**

Marmar/keramik : **54,52 %**

112/139

## BAB VII

### PERUMAHAN

#### DAFTAR ISTILAH

- **Kepemilikan bangunan** adalah status penguasaan bangunan tempat tinggal atau rumah yang ditempati dilihat dari sisi anggota rupa yang mendiaminya. Terdiri dari milik sendiri, kontrak sewa, dst.
- **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap rumah).
- **Parket (parquetted)** adalah menyusun potongan-potongan kayu untuk dijadikan penutup lantai.
- **MCK Komunal** singkatan dari Mandi, Cuci, Kakus adalah salah satu sarana fasilitas umum yang digunakan bersama oleh beberapa keluarga untuk keperluan mandi, mencuci, dan buang air di lokasi permukiman tertentu yang dinilai berpenduduk cukup padat dan tingkat kemampuan ekonomi rendah.
- **SPAL** adalah Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL) terpadu. Dalam sistem pembuangan limbah cair seperti ini, air limbah rupa tidak ditampung dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair.
- **Air minum layak dan bersih** adalah air minum yang terlindung meliputi air ledeng (keran), keran umum, hydrant umum, terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor

atau sumur pompa, yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan limbah, dan pembuangan sampah. Tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tanki, air sumur, mata air, dan mata air terlindung.

- **Perpipaan** adalah bila air yang digunakan disalurkan menggunakan pipa dari sumber air sampai ke rumah.
- **Hidran umum/ terminal air** adalah sarana penyediaan air bersih yang sumbernya berasal dari air permukaan yang dialirkan melalui perpipaan ke tempat atau distribusi yang bersifat komunal.

Tabel 7.1 Persentase Rumah Tangga Menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang ditempati di Kota Ambon, 2016

Status Kepemilikan Rumah	2016
(1)	(2)
Milik sendiri	67,43
Kontrak/sewa	17,95
Bebas sewa	9,15
Dinas	5,48
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Tabel 7.2 Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai Tempat Tinggal di Kota Ambon, 2016

Luas Lantai (m <sup>2</sup> )	2016
(1)	(2)
≤ 19 m <sup>2</sup>	10,99
20-49 m <sup>2</sup>	35,96
50-99 m <sup>2</sup>	39,70
100-149 m <sup>2</sup>	7,75
150+ m <sup>2</sup>	5,6
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Tabel 7.3 Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai per Kapita ( $m^2$ ) di Kota Ambon, 2016

Luas Lantai ( $m^2$ )	2016
(1)	(2)
$\leq 7,2 m^2$	17,24
7,3 – 9,9 $m^2$	18,73
$\geq 10 m^2$	64,02
Jumlah	100,00

Tabel 7.4 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Atap Terluas di Kota Ambon, 2016

Jenis Atap Terluas	2016
(1)	(2)
Beton	1,49
Genteng	1,55
Asbes	0,71
Seng	95,92
Kayu/sirap	-
Jerami/rumbia	0,33
Jumlah	100,00

Tabel 7.5 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Terluas di Kota Ambon, 2016

Jenis Dinding Terluas	2016
(1)	(2)
Tembok	90,61
Plesteran anyaman bambu/kawat	0,56
Kayu	7,47
Bambu	-
Lainnya	1,36
<b>Jumlah</b>	<b>100,0</b>

Tabel 7.6 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas di Kota Ambon, 2016

Jenis Lantai Terluas	2016
(1)	(2)
Marmmer/granit	0,10
Keramik	54,42
Ubin/tegel/teraso	13,28
Kayu/papan	1,87
Semen/bata merah	29,99
Tanah	0,34
<b>Jumlah</b>	<b>100,0</b>

Tabel 7.7 Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Buang Air Besar di Kota Ambon, 2016

Fasilitas BAB	2016
(1)	(2)
Sendiri	75,47
Bersama	20,20
MCK komunal/umum	2,14
Tidak ada fasilitas	2,19
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Tabel 7.8 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Kloset di Kota Ambon, 2016

Jenis Kloset	2016
(1)	(2)
Leher angsa	98,36
Plengsengan	1,25
Cemplung/cubluk	0,39
Tidak pakai	-
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Tabel 7.9 Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja di Kota Ambon, 2016

Tempat Pembuangan Akhir Tinja	2016
(1)	(2)
Tangki	91,92
IPAL	0,18
Kolam/sungai/laut	3,04
Lubang tanah	3,56
Pantai/kebun	1,13
Lainnya	0,18
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Tabel 7.10 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum di Kota Ambon, 2016

Sumber Air Minum	2016
(1)	(2)
Air kemasan/isi ulang	39,65
Leding meteran/eceran	21,00
Sumur bor/pompa	10,84
Sumur terlindung	10,73
Sumur tak terlindung	1,59
Mata air terlindung	13,97
Mata air tak terlindung	1,96
Air permukaan/lainnya	0,25
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

7.11 Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, Sumur tak Terlindung dan Mata Air Tak Terlindung menurut Jarak ke Tempat Penampungan Limbah/ Kotoran/ Tinja Terdekat, di Kota Ambon, 2016

Luas Lantai (m <sup>2</sup> )	2016
(1)	(2)
≤ 10 m	14,48
≥ 10 m	61,35
Tidak Tahu	24,17
Jumlah	100,00

Tabel 7.12 Persentase Rumah Tangga Menurut Penggunaan Fasilitas Air Minum di Kota Ambon, 2016

Fasilitas Air Minum	2016
(1)	(2)
Sendiri	52,08
Bersama	32,90
Umum	13,09
Tidak ada fasilitas	1,93
Jumlah	100,0

7.13 Persentase Rumah Tangga dan Cara Memperoleh Air Minum di Kota Ambon, 2016

Luas Lantai (m2)	2016
(1)	(2)
Membeli eceran	46,32
Langganan	23,21
Tidak membeli	30,48
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Tabel 7.14 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Utama untuk Memasak di Kota Ambon, 2016

Sumber Air Memasak	2016
(1)	(2)
Air isi ulang	7,03
Leding meteran/eceran	32,68
Sumur bor/pompa	22,24
Sumur terlindung	14,54
Sumur tak terlindung	1,54
Mata air terlindung	18,05
Mata air tak terlindung	2,49
Air permukaan	0,25
Tidak Memasak	1,19
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Tabel 7.15 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Utama untuk Mandi/Mencuci di Kota Ambon, 2016

Sumber Air Mandi	2016
(1)	(2)
Air isi ulang	-
Leding meteran/eceran	32,21
Sumur bor/pompa	27,74
Sumur terlindung	18,43
Sumur tak terlindung	3,56
Mata air terlindung	14,03
Mata air tak terlindung	2,14
Air permukaan	1,89
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Tabel 7.16 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum Bersih dan Sumber Air Minum Layak di Kota Ambon, 2016

Cara Memperoleh Air Minum	2016
(1)	(2)
Air Minum Bersih*)	82,60
Air Minum Layak**)	42,94
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

\*) Terdiri dari air kemasan, air isi ulang, leding, dan (sumur bor/pompa, sumur terlindung serta mata air terlindung dengan jarak ke tempat penampungan limbah/kotoran terdekat  $\geq 10$  m)

\*\*\*) Terdiri dari leding, air hujan, dan (sumur bor/pompa, sumur terlindung serta mata air terlindung dengan jarak ke tempat penampungan limbah/kotoran terdekat  $\geq 10$  m)

Tabel 7.17 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air (Minum/ Mandi/ Cuci/ Memasak) dengan Menggunakan Perpipaan atau Hidran Umum/Terminal Air di Kota Ambon, 2016

Sumber Air Hidran/Perpipaan	2016
(1)	(2)
Perpipaan, Hidran Umum	51,01
Tidak	48,06
Tidak Tahu	0,93
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Tabel 7.18 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Utama di Kota Ambon, 2016

Sumber Penerangan	2016
(1)	(2)
Listrik PLN	99,04
Listrik non PLN	0,48
Bukan listrik	0,48
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Tabel 7.19 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Kota Ambon, 2016

Bahan Bakar Utama	2016
(1)	(2)
Tidak memasak di rumah	1,19
Listrik	-
Alpiji 12 kg	2,39
Minyak tanah	94,43
Kayu bakar	1,99
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Tabel 7.20 Persentase Rumah Tangga Menurut Kepemilikan Ruangan di Kota Ambon, 2016

Sumber Penerangan	2016
(1)	(2)
Ruang tidur	87,20
Ruang keluarga	43,93
Ruang tamu	67,71
Ruang makan	49,02
Ruang campuran	58,06
Dapur	73,88
Kamar mandi	86,94
<b>Ruang Lain</b>	<b>15,07</b>

## BAB VIII LAIN-LAIN



Berlibur  
55,38%



Mengunjungi  
keluarga/ teman  
25,79%



Profesi/ bisnis/  
pendidikan  
11,19%

**Maksud Utama Melakukan Bepergian**

## BAB VIII

### LAIN-LAIN

#### DAFTAR ISTILAH

- **Bepergian** adalah bepergian dari tempat tinggal dalam wilayah geografis Indonesia secara sukarela kurang dari 6 bulan, baik dilakukan secara perorangan (sendiri) ataupun berkelompok (rombongan) serta bukan bertujuan untuk sekolah dan bekerja secara rutin.
- **Beras murah/raskin** adalah program bantuan dari pemerintah untuk keluarga miskin berupapendistribusian beras khusus Kepada keluarga miskin yang harganya telah disubsidi oleh pemerintah.
- **Bantuan Siswa Miskin (BSM)** adalah bantuan tunai yang diberikan secara langsung kepada anak-anak usia sekolah/siswa dari semua jenjang pendidikan yang berasal dari rupa miskin dan rentan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh Penyelenggara Program BSM, yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan Kementerian Agama (Kemenag).
- **Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)** adalah kartu yang diterbitkan oleh pemerintah dalam rangka pelaksanaan Program Percepatan dan Perluasan Perlindungan Sosial (P4S) dan BLSM di tahun 2013.

- **Kredit Usaha Rakyat (KUR)** adalah salah satu skema kredit yang diberikan perbankan kepada UMKM dan koperasi dengan pola penjaminan yang bekerja sama dengan lembaga penjamin yang ditetapkan oleh pemerintah.

Tabel 8.1 Persentase Penduduk yang Melakukan Bepergian dalam 6 Bulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016

Jenis Kelamin	Melakukan Bepergian	Tidak Melakukan Bepergian	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki	15,45	84,55	100,00
Perempuan	14,72	85,28	100,00
Laki-Laki+Perempuan	15,08	84,92	100,00

Tabel 8.2 Persentase Penduduk yang Melakukan Bepergian dalam 6 Bulan Terakhir Menurut Frekuensi Bepergian (Kali) dan Jenis Kelamin, 2016

Jenis Kelamin	1 September – 30 November 2015			1 Desember 2015 – 29 Februari 2016		
	0 Kali	1 Kali	≥ 2 Kali	0 Kali	1 Kali	≥ 2 Kali
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laki-Laki	59,74	21,78	18,48	21,88	62,07	16,05
Perempuan	63,92	27,15	8,94	19,41	61,24	19,35
Laki-Laki+Perempuan	61,78	24,40	13,82	20,67	61,66	17,66

Tabel 8.3 Persentase Penduduk yang Melakukan Bepergian dan Maksud Utama Melakukan Bepergian dan Jenis Kelamin, 2016

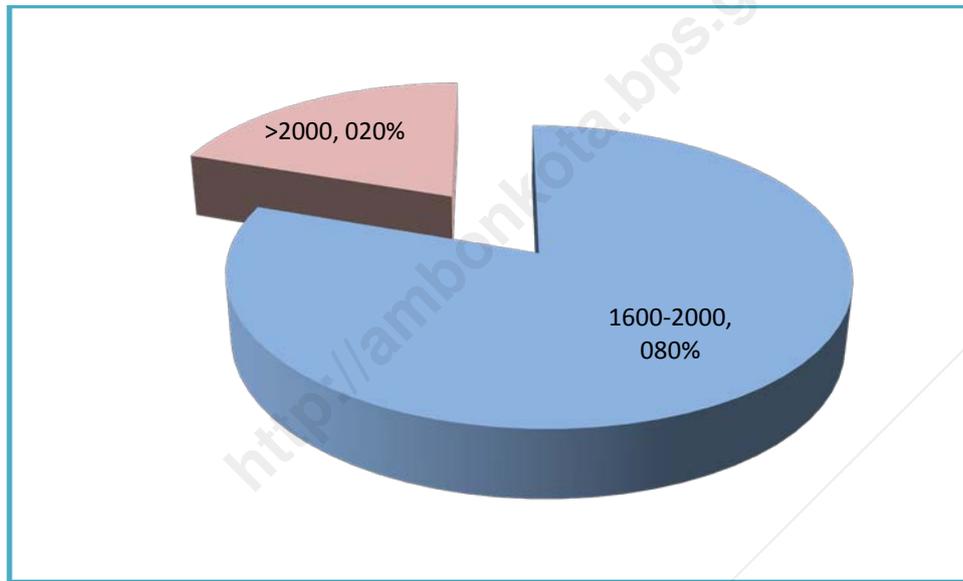
Jenis Kelamin	Berlibur/ rekreasi	Profesi/bisnis/ seminar/ pendidikan	Kesehatan	Mengunjungi teman/ keluarga	Berziarah/ Keagamaan/ Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laki-Laki	52,89	14,69	1,00	26,00	5,43	100,00
Perempuan	57,98	7,52	0,66	25,58	8,26	100,00
Laki-Laki + Perempuan	55,38	11,19	0,83	25,79	6,81	100,00

Tabel 8.4 Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan Sejak Maret 2015-Februari 2016 di Kota Ambon Menurut Jenis Kelamin

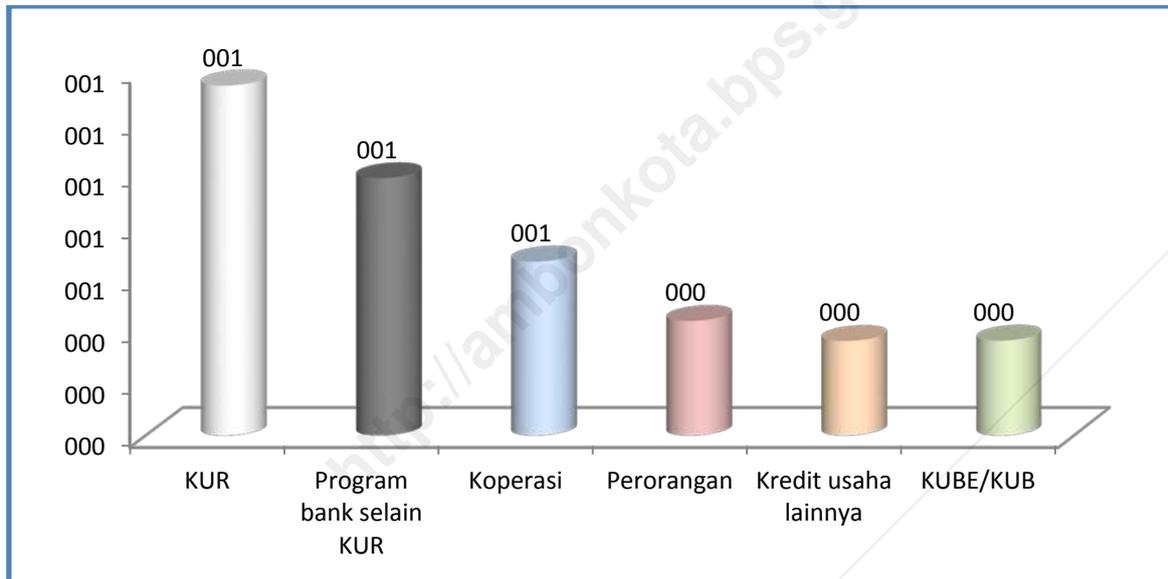
Jenis Kelamin	Menjadi Korban	Tidak Menjadi Korban	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki	1,50	98,50	100,00
Perempuan	1,02	98,98	100,00
Laki-Laki+Perempuan	1,26	98,74	100,00

Tabel 8.5 Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menerima Beras Raskin Selama 3 Bulan Terakhir dan Jumlah yang dibeli di Kota Ambon, 2016

Rincian	2016
(1)	(2)
<b>% Kepala Rumah Tangga yang Membeli Raskin</b>	21,33
<b>Jumlah Beras yang Dibeli:</b>	
< 15 kg	45,33
15-29 kg	3,88
30-45 kg	30,37
> 45	20,92



Gambar 8.1 Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menerima Beras Raskin Selama 3 Bulan Terakhir dan Kelompok Harga Beras per Kg (Rp) di Kota Ambon, 2016



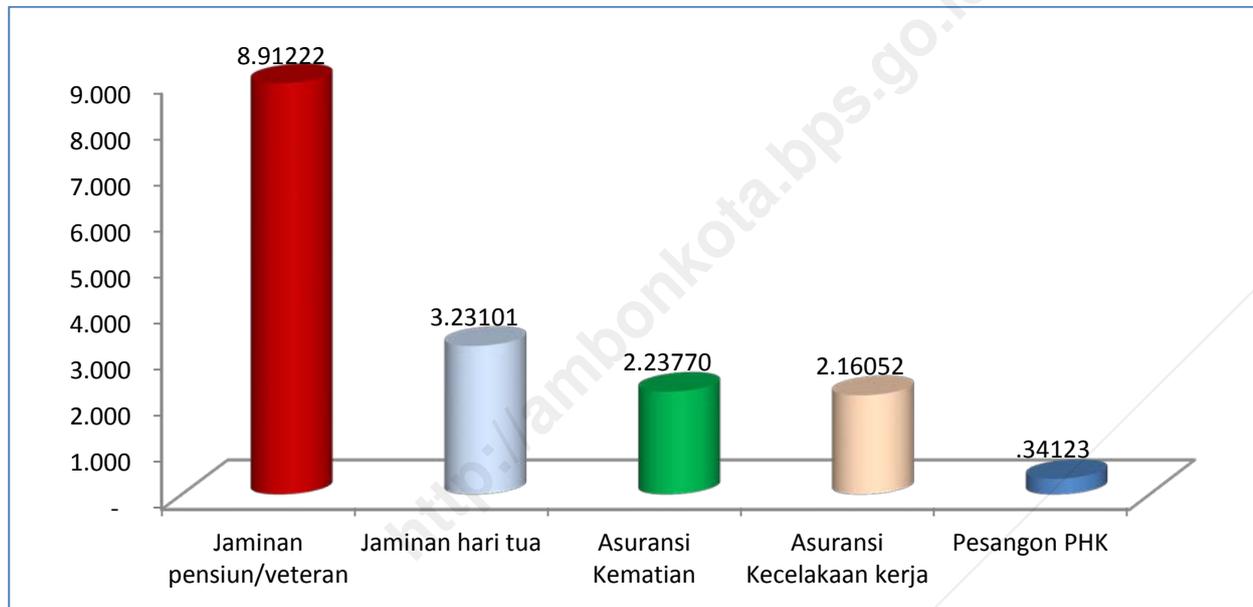
Gambar 8.2 Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Kredit di Kota Ambon, 2016

Tabel 8.6 Persentase Rumah Tangga yang Menerima Bantuan Siswa Miskin (BSM) selama Bulan Agustus 2015-Maret 2016 dan Jenis BSM yang diterima di Kota Ambon, 2016

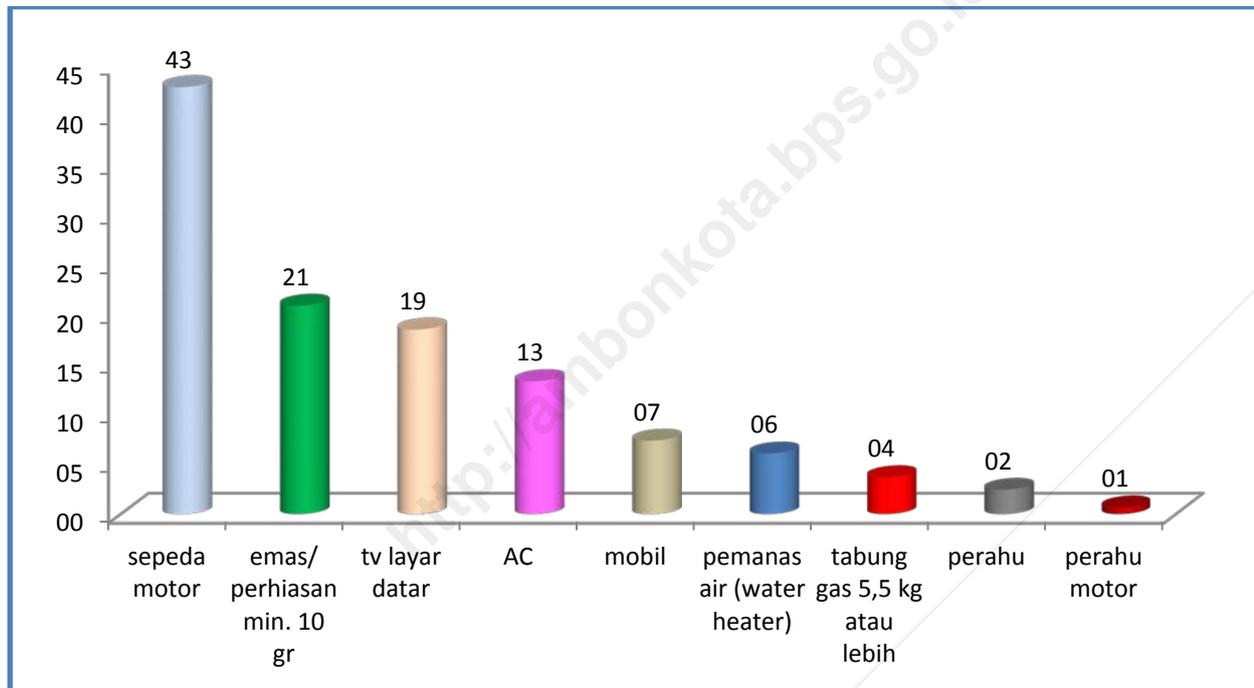
Rincian	2016
(1)	(2)
<b>% Rumah Tangga yang Menerima BSM</b>	8,74
<b>Jenis BSM yang diterima:</b>	
BSM SD	3,60
BSM SMP	3,48
BSM SMA	2,14

Tabel 8.7 Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/ Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) di Kota Ambon, 2016

Rincian	2016
(1)	(2)
Dapat Menunjukkan Kartu	10,68
Tidak dapat Menunjukkan Kartu	3,12
Tidak Punya Kartu	86,20



Gambar 8.3 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki atau Menerima Jaminan Sosial dalam Setahun Terakhir di Kota Ambon Menurut Jenis Jaminan Sosial, 2016



Gambar 8.4 Persentase Rumah Tangga dengan Kepemilikan Barang di Kota Ambon, 2016

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**Badan Pusat Statistik Kota Ambon**  
**Jl. Haruhun (Kompleks Puleh) Kel. Waihoka-Ambon, 97122**  
**Telp/Fax : (0911) 352774, 312421**  
**Homepage: <http://ambonkota.bps.go.id>**  
**Email: [bps8171@bps.go.id](mailto:bps8171@bps.go.id)**